

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **1.1 Simpulan**

Program Citarum Harum merupakan program yang diharapkan dapat menyelesaikan segala permasalahan terkait lingkungan Citarum, karena jika terus dibiarkan dampak yang diterima masyarakat akan semakin besar. Program Citarum Harum dituangkan dalam Peraturan Presiden No 15/2018 yang ditandatangani oleh Presiden Indonesia, Joko Widodo pada tanggal 14 Maret 2018. Gubernur Jawa Barat di dalam program Citarum Harum ditetapkan sebagai Komandan Satuan Tugas (SATGAS) dalam program Citarum Harum. SATGAS diberikan tugas untuk melakukan percepatan dan keberlanjutan program Citarum Harum melalui operasi penanggulangan pencemaran dan kerusakan DAS Citarum secara sinergis dan berkelanjutan.

Alasan utama program Citarum Harum dibuat ialah karena tercemarnya DAS Citarum oleh sampah baik itu sampah rumah tangga ataupun industri. Tercemarnya DAS Citarum akan memicu munculnya permasalahan-permasalahan yang merugikan bagi masyarakat itu sendiri. Permasalahan pertama ialah berkurangnya volume air di Sungai Citarum yang berpengaruh terhadap pasokan listrik karena tenaga penggerak bendungan listrik adalah air. Permasalahan kedua ialah dari segi kesehatan, dimana tingkat kesehatan masyarakat menurun seiring dengan menurunnya kebersihan lingkungan sekitar.

Program Citarum Harum tidak akan berjalan bila masyarakat enggan untuk berpartisipasi, karena permasalahan ini tidak akan selesai bila masyarakat tetap acuh, karena sumber permasalahan sendiri salah satunya berasal dari masyarakat. Dengan demikian atensi dari masyarakat terhadap program ini sangatlah penting. Atensi masyarakat cenderung berubah-ubah setiap waktunya, dimana ketika isu mengenai program Citarum Harum sedang gempar akan banyak masyarakat yang berpartisipasi begitu pula sebaliknya bila program ini memudar maka atensi masyarakat akan berkurang untuk menjaga lingkungannya.

Secara sederhana bentuk atensi dari masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam mengikuti setiap program dari Citarum Harum. Salah satu contoh bentuk atensi

masyarakat dalam mengimplementasikan program Citarum Harum adalah dengan mengikuti setiap penyuluhan yang diadakan. Dari penyuluhan tersebut warga dapat memahami bahwa sangat penting untuk mengelola dan melindungi DAS Citarum. Bentuk partisipasi masyarakat dalam program Citarum Harum lainnya adalah ketika ada program untuk membersihkan lingkungan atau membersihkan Sungai Citarum. Baik itu laki-laki, perempuan, tua dan muda semua ikut berpartisipasi ketika ada program membersihkan lingkungan.

## 1.2 Implikasi

Hasil dari proses pengakajian panjang ini pada akhirnya mengarahkan penelitian pada sebuah keharusan untuk setidaknya bisa memberi bahan rujukan dan pertimbangan agar bisa membantu untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan DAS Citarum. Maka dari itu berikut ini adalah implikasi dari penelitian ini:

- a. Implikasi pada masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu tambahan mengenai pentingnya menjaga lingkungan khususnya dalam program Citarum Harum. Penelitian ini juga dapat memberikat motivasi ataupun atensi masyarakat agar mau ikut terlibat dalam Program Citarum Harum dan senantiasa menjaga lingkungan sekitar dalam kehidupan kesehariannya. Karena, masyarakat merupakan tokoh utama yang berperan langsung yang dapat mempengaruhi kondisi lingkungan sekitar.
- b. Implikasi pada Mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi bahan kajian serta membuka mata mereka bahwa permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat sangatlah banyak dan beragam terutama yang berkaitan dengan lingkungan. Sehingga dapat memunculkan rasa tanggung jawab serta ingin ikut membantu dalam menangani permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat.
- c. Implikasi pada Pemerintah, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pemerintah dalam menjalankan program Citarum Harum. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam memecahkan berbagai kendala dari keberlangsungan program Citarum Harum, agar tujuan dari program Citarum Harum ini dapat tercapai.
- d. Implikasi pada pembelajaran Sosiologi, dari hasil penelitian ini semoga dapat menambah atau memperluas wawasan mengenai pembelajaran Sosiologi. Dimana dalam

pembelajaran Sosiologi kita tidak hanya mempelajari bentuk interaksi antara manusia dengan manusia, akan tetapi terdapat interaksi lain yakni antara manusia dengan lingkungannya dan bahkan memiliki hubungan timbal balik.

e. Implikasi pada Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memberi gambaran besar, menjadi referensi tambahan, atau bahkan menjadi rujukan untuk penelitian yang berkenaan dengan atensi masyarakat terhadap lingkungan ataupun program Citarum Harum.

### **1.3 Rekomendasi**

Implikasi dari penelitian mengenai Atensi masyarakat terhadap program Citarum Harum dapat memberikan saran atau masukan, kemudian menjadi rekomendasi bagi pihak-pihak terkait dan masyarakat keumuman, berikut rinciannya:

a. Rekomendasi pada Masyarakat lingkungan DAS Citarum, dalam penelitian ini ditemukan bahwa masih ada sebagian masyarakat yang kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan. Dimana masih ada masyarakat yang membuang sampah ke sungai Citarum dan ditambah pembuangan BABS yang langsung ke sungai akan semakin mengotori sungai Citarum. Maka peneliti dalam hal ini menawarkan kepada anggota masyarakat untuk senantiasa menjaga lingkungan sekitarnya dengan tidak membuang sampah ke sungai Citarum. Masyarakat juga harus berperan aktif dalam program yang dibuat oleh pemerintah dalam menangani permasalahan lingkungan, salah satunya adalah Program Citarum Harum yang mana memerlukan atensi atau keterlibatan dari masyarakat.

b. Rekomendasi pada Mahasiswa, sempat dibahas dalam penelitian ini dimana terdapat pengaruh positif dari penyuluhan yang dilakukan mahasiswa dalam hal meningkatkan atensi masyarakat untuk ikut menjaga lingkungan. Peneliti menawarkan kepada mahasiswa untuk terus memberikan ilmunya kepada masyarakat dan terus aktif memberikan arahan atau penyuluhan mengenai pentingnya lingkungan bagi kehidupan manusia.

c. Rekomendasi pada Pemerintah, pada penelitian ini ditemukan bahwa terdapat beberapa kekurangan dalam menjlankan program Citarum Harum. Dimana pemerintah

terkesan kurang tegas dalam memberikan sanksi kepada para pelaku pencemar lingkungan, kekurangan lainnya adalah sumber modal untuk program Citarum Harum yang hanya berasal dari negara menjadikan program ini tersendat karena modal dialokasikan untuk menangani pandemic Covid-19. Maka peneliti menawarkan kepada pemerintah untuk selalu melakukan tindakan tegas kepada masyarakat ataupun pabrik-pabrik yang membuang limbah atau sampah ke DAS Citarum. Sedangkan untuk modal program peneliti menyarankan agar membuka pintu seluas-luasnya bagi pihak lain seperti swasta yang ingin menanamkan modalnya untuk program Citarum Harum.

d. Rekomendasi kepada Dinas Kebersihan, ditemukan bahwa masih banyak warga di DAS Citarum yang BABS langsung ke sungai karena tidak memiliki atau tidak membuat tanki septik. Maka peneliti menawarkan kepada dinas kebersihan untuk mendata terlebih dahulu warga di DAS Citarum yang tidak memiliki tank septi, sehingga dari data tersebut dapat menjadi acuan bagi pemerintah terkait untuk membuatnya.

e. Rekomendasi pada Peneliti Selanjutnya, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, dimana data yang di peroleh sangat kurang serta analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini kurang mendalam. Maka untuk peneliti selanjutnya peneliti menyarankan untuk mempersiapkan bahan rujukan yang lebih lengkap lagi, mencari serta memperoleh data yang lebih baik dan relevan, perbanyak mengkaji teori-teori terkait penelitian agar dapat menganalisis data secara mendalam.